

ABSTRAK

Niswah Nihayatul Ulya (1410110230). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.* Skripsi. Kudus: Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). IAIN Kudus. 2018

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran keagamaan yang dianggap monoton. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris ada tidaknya pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) studi kasus dan lapangan (*case and field study*), merupakan penelitian dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti sendiri, serta interaksinya dengan lingkungan subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu. Pada penelitian ini penulis melakukan studi lapangan di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak yakni pada ruang lingkup kelas VIII. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari peserta didik kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D sejumlah 110 peserta didik, kemudian diambil sampel 84 peserta didik dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dalam analisis ini penulis menggunakan analisis statistik yaitu regresi dan korelasi tentang berpengaruhnya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari rata-rata Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) sebesar 68.107 termasuk dalam interval (65–80) dengan kategori sangat baik. 2) keaktifan belajar siswa dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari rata-rata keaktifan belajar siswa sebesar 69.047 termasuk dalam interval (65–80) dengan kategori sangat baik. 3) korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dinotasikan R adalah sebesar 0.731. hal ini mengindikasikan bahwa hubungan kedua variabel adalah kuat/tinggi. Koefisien determinasi dinotasikan dengan *R square* sebesar 0.731, yang mengandung arti bahwa 53% variasi besarnya keaktifan belajar siswa bisa dijelaskan oleh variasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif (MPKTK) sedangkan sisanya 47% merupakan pengaruh variabel lain yang belum diteliti.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Komprehensif dan keaktifan belajar siswa